

## ABSTRAK

SRI MUNA MEILANI. 2025. **Perbedaan Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Melalui Model Pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) Dan Model Pembelajaran Knisley.** Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis melalui model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) dan model pembelajaran Knisley. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan populasi yaitu seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Tasikmalaya. Sampel pada penelitian ini sebanyak dua kelas yaitu kelas VIII B sebanyak 33 orang sebagai kelas eksperimen 1 yang menggunakan model pembelajaran CORE dan kelas VIII D sebanyak 31 orang sebagai kelas eksperimen 2 yang menggunakan model pembelajaran Knisley. Teknik pengumpulan data yaitu melakukan tes kemampuan koneksi matematis. Instrumen penelitian yang digunakan berupa soal tes kemampuan koneksi matematis berupa soal uraian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistika deskriptif dan statistika inferensial berupa uji perbedaan dua rata-rata. Berdasarkan hasil analisis secara statistik diperoleh kesimpulan bahwa (1) terdapat perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis peserta didik antara yang menggunakan model pembelajaran CORE dengan yang menggunakan model pembelajaran Knisley. (2) Peningkatan kemampuan koneksi matematis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran CORE lebih baik daripada yang menggunakan model pembelajaran Knisley.

Kata kunci: Kemampuan Koneksi Matematis, Model Pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* (CORE), Model Pembelajaran Knisley